

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada kelompok kontrol 1 (K1) yang tidak diberi perlakuan apapun secara keseluruhan tidak didapatkan perubahan gambaran mikroskopis, dimana gambaran sel normal didapatkan lebih banyak daripada sel yang lisis, sedangkan kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk didapatkan perubahan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat sebaran yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis.
2. Pada kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dan kelompok perlakuan 2 (P2) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 1 hari didapatkan perubahan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat sebaran yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis, sedangkan pada kelompok perlakuan 3 (P3) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari terdapat lebih banyak gambaran sel lisis dibandingkan gambaran sel normal.
3. Pada kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari dan kelompok perlakuan 5 (P5) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 2 hari didapatkan perubahan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat sebaran yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis, sedangkan pada kelompok perlakuan 6 (P6) yang dikeluarkan

pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 2 hari terdapat lebih banyak gambaran sel lisis dibandingkan gambaran sel normal.

4. Terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 1 (K1) yang tidak diberi perlakuan apapun dengan kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari, serta terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 1 (K1) yang tidak diberi perlakuan apapun dengan kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P1 dan P4, akan tetapi tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 1 (P1) dengan kelompok perlakuan 2 (P2)
5. Tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dengan kelompok perlakuan 2 (P2) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 1 hari.
6. Terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dengan kelompok perlakuan 3 (P3) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P3.
7. Tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari dengan kelompok

- perlakuan 5 (P5) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 2 hari.
8. Terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari dengan kelompok perlakuan 6 (P6) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P6.
 9. Terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 2 (P2) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 1 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih sedikit pada P2.
 10. Tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 3 (P3) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari.
 11. Tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 5 (P5) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 2 hari.
 12. Tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 6 (P6) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 2 hari.

7.2 Saran

Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk dilakukan penelitian serupa tetapi dengan menggunakan organ yang berbeda pada medium yang berbeda, hewan coba yang lebih besar, juga memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti lingkungan, temperatur, dan kelembapan yang dapat mempengaruhi pembusukan. Untuk penundaan identifikasi organ hepar sebaiknya tidak dibekukan, karena akan merusak sel hepar, akan tetapi dapat dilakukan dengan memasukkan organ hepar ke dalam cairan pengawet formalin *buffer* 10%.